

APLIKASI PENDATAAN KADER PADA DPD KOMITE NASIONAL PEMUDA INDONESIA (KNPI) ACEH

Muammar ^{1*}, Abdus Salam ², Fathurrahmad ³

^{1*,2,3} Program Studi Manajemen Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, AMIK Indonesia, Jl. T Nyak Arief Sp Mesra No. 400, Kota Banda Aceh, Indonesia.

^{2,3} Program Studi Manajemen Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, STMIK Indonesia Banda Aceh, Jl. T Nyak Arief Sp Mesra No. 400, Kota Banda Aceh, Indonesia.

Corresponding Email: muammar.aceh@gmail.com

Histori Artikel:

Dikirim 22 Oktober 2022; Diterima dalam bentuk revisi 29 November 2022; Diterima 3 Desember 2022; Diterbitkan 11 Desember 2022. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) AMIK Indonesia.

Abstrak

Sebagai sebuah organisasi DPD Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Provinsi Aceh membutuhkan suatu sistem informasi untuk meningkatkan kinerja dalam organisasi ini. Pada sistem pengolahan data anggota dan indeks jati diri kader di DPD Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Daerah Provinsi Aceh, semua data disimpan dalam lembar kerja spreadsheet. Proses pengorganisasian data antara daerah dan komisariat tentunya ada hubungan satu sama lain, sehingga dalam keadaan yang mendesak tidak menutup kemungkinan terjadi kesulitan dalam mengorganisir data anggota disebabkan format data yang berbeda, format pelaporan berbeda, dan pencarian informasi anggota yang sulit karena masih manual, maka diperlukan suatu aplikasi yang dapat menyimpan dan mengorganisir data sehingga mudah untuk diakses oleh kader/anggota. Melihat permasalahan tersebut, penulis ingin mengembangkan sebuah sistem informasi keanggotaan berbasis *web* yang memungkinkan penggunaannya untuk mempertahankan, memperbaharui, menjaga keselarasan format pendataan, pelaporan dan mencari informasi anggotanya dengan mudah dan cepat. Metode pengembangan sistem yang penulis gunakan adalah *Rapid Application Development (RAD)*. Pada akhirnya, diharapkan dengan adanya sistem ini dapat memberikan kemudahan dalam mengorganisir data anggota dengan efektif dan efisien. Hasil penelitian tersedianya aplikasi yang dapat digunakan untuk mengolah data anggota kader yang ada di DPD KNPI Provinsi Aceh dan digunakan sebagai alternatif alat Bantu dalam mengolah data-data anggota kader yang ada di DPD KNPI Provinsi Aceh.

Kata Kunci: Aplikasi; Kader; KNPI; *Rapid Application Development (RAD)*.

Abstract

As a DPD organization the Indonesian National Youth Committee (KNPI) Aceh Province requires an information system to improve performance in this organization. In the member data processing system and cadre identity index in the DPD Indonesian Youth National Committee (KNPI) Aceh Province, all data is stored in spreadsheet worksheets. The process of organizing data between regions and commissariats certainly has a relationship with each other, so that in urgent situations it is possible to have difficulties in organizing member data due to different data formats, different reporting formats, and searching for member information which is difficult because it is still manual, it is necessary an application that can store and organize data so that it is easily accessible by cadres/members. Seeing these problems, the authors want to develop a *web*-based membership information system that allows users to maintain, renew, maintain alignment of data collection formats, report and find member information easily and quickly. The system development method that the author uses is *Rapid Application Development (RAD)*. In the end, it is hoped that this system will provide convenience in organizing member data effectively and efficiently. The results of the research are the availability of applications that can be used to process data on cadre members in the DPD KNPI Aceh Province and used as an alternative tool for processing data on cadre members in the DPD KNPI Aceh Province.

Keyword: Application; Cadre; KNPI; *Rapid Application Development (RAD)*.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat, sehingga akhirnya akan meningkatkan produktivitas [1,2]. Perkembangan teknologi informasi memperlihatkan bermunculannya berbagai jenis kegiatan yang berbasis pada teknologi ini, seperti *e-government* [3], *e-commerce* [4], *e-education* [5], *e-medicine* [6], *e-laboratory* [7], dan lainnya, yang kesemuanya itu berbasiskan elektronika. Saat ini hampir semua instansi baik resmi maupun non resmi telah memanfaatkan teknologi ini [8], tujuannya untuk meningkatkan manajemen dan kinerja organisasi, yaitu dengan mengembangkan sistem informasi dari instansi tersebut [9,10]. Di antara aplikasi sistem informasi yang banyak dikembangkan adalah sistem informasi berbasis *web* yang mampu menyediakan informasi yang berkualitas, tepat, cepat dan akurat sesuai dengan manajemen yang membutuhkannya serta dapat diakses oleh semua orang [9,11,12,13].

Sebagai sebuah organisasi DPD Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Aceh membutuhkan suatu sistem informasi untuk meningkatkan kinerja dalam organisasi ini. Pada sistem pengolahan data anggota dan indeks jati diri kader di DPD Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Aceh, semua data disimpan dalam lembaran kertas. Selain itu, proses pengorganisasian data antara daerah dan komisariat tentunya ada hubungan satu sama lain, sehingga dalam keadaan yang mendesak tidak menutup kemungkinan terjadi kesulitan dalam mengorganisir data anggota disebabkan format data yang berbeda, format pelaporan berbeda, dan pencarian informasi anggota yang sulit. Atas dasar pemikiran dan permasalahan diatas, maka penulis ingin mengembangkan sebuah sistem informasi berbasis *web* yang memungkinkan penggunaanya untuk mempertahankan, memperbaharui, menjaga keselarasan format pendataan, pelaporan dan mencari informasi anggotanya dengan mudah dan cepat. Mengingat hal ini berpengaruh terhadap eksistensi sebuah organisasi untuk menjaga keselarasan dan pelayanan terhadap ummat. tujuan penelitian yaitu; Untuk mengetahui Aplikasi Pendataan Kader Pada DPD Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Aceh, Merancang Aplikasi Pendataan Kader Pada DPD Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Aceh berbasis *web*, dan Menggali kebutuhan pengguna sistem informasi pegawai di DPD Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Aceh.

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan [14]. Sistem informasi adalah sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi [15,16]. Penulis memahami bahwa sistem informasi merupakan sistem suatu organisasi yang akan memberikan informasi untuk mengendalikan organisasi dan kegiatan strategi dari suatu organisasi. Perangkat lunak aplikasi yaitu perangkat lunak yang digunakan untuk membantu pemakai komputer untuk melaksanakan pekerjaannya. Jika ingin mengembangkan program aplikasi sendiri, maka untuk menulis program aplikasi tersebut, dibutuhkan suatu bahasa pemrograman, yaitu language software, yang dapat berbentuk assembler, compiler ataupun interpreter. Jadi language software merupakan bahasanya dan program yang ditulis merupakan program aplikasinya. Dalam perancangan sistem informasi pendataan organisasi masyarakat penulis menggunakan beberapa bahasa pemrograman untuk membangun system berbasis *web-base*, adapun bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP *Hypertext Preprocessor*, HTML (*Hyper Text Markup Language*), CSS atau *Cascading Style Sheet*, *JavaScript Object Notation* (JSON), AJAX, dan MySQL.

Pengertian kader adalah Sumber daya manusia yang melakukan proses pengelolaan dalam suatu organisasi [17]. Dalam pendapat lain kader suatu organisasi adalah orang yang telah dilatih dan dipersiapkan dengan berbagai keterampilan dan disiplin ilmu, sehingga dia memiliki kemampuan yang di atas rata-rata orang umum [18,19]. Pengertian kader dapat dimaknai bahwa kader merupakan sumber daya manusia sebagai calon anggota organisasi yang melakukan proses seleksi yang dilatih dan dipersiapkan untuk memiliki keterampilan dan disiplin ilmu [20]. Proses

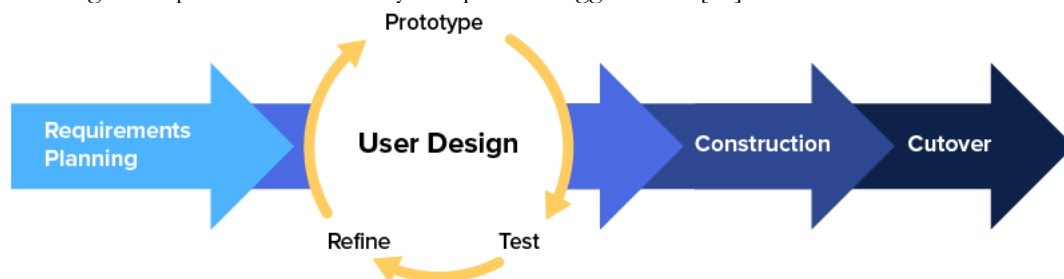
seleksi dapat disebut juga kaderisasi. Fungsi dari kaderisasi adalah mempersiapkan calon-calon (*embrio*) yang siap melanjutkan tongkat estafet perjuangan sebuah organisasi [21]. Sumber daya manusia sebagai calon anggota atau calon kader dalam partai politik akan menjalani proses seleksi yang disebut kaderisasi berupa pendidikan yang berjenjang dan berkesinambungan agar memahami platform partai, sejarah perjuangan partai, arah perjuangan partai dan strategi perjuangan politik yang digunakan oleh partai serta memiliki militansi yang tinggi pada partai politik tersebut. Salah satu caranya, yang merupakan factor kunci yaitu dengan penanaman ideologi [22,23,24].

2. Metode Penelitian

Ada dua metode yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data yaitu;

- 1) Studi lapangan (*Field Studies*)
Yaitu mengumpulkan data langsung dari tempat dimana penulis melaksanakan penelitian. Sedangkan cara mendapatkannya antara lain;
 - a) Wawancara (*interview*)
Data yang didapat dari wawancara langsung dari karyawan/karyawati ataupun pegawai, sehingga data yang didapatkan akurat. Penulis akan mengambil kesimpulan jika ada pendapat antara para karyawan/karyawati maupun pegawai yang berbeda-beda.
 - b) Observasi (*Observation*)
Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat dan terjun langsung kebagian pengolahan data yang ada pada kantor terkait dalam hal ini adalah pada Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Aceh.
- 2) Studi Perpustakaan (*Library Studies*)
Yaitu mengumpulkan data dari buku-buku yang dianggap berhubungan dengan penelitian yang sedang dibuat.

Sedangkan pada metode yang digunakan adalah metode *Rapid Application Development* (RAD), Metode ini yang berfokus pada pengembangan aplikasi secara cepat, melalui pengulangan dan *feedback* berulang-ulang [25]. *Rapid Application* merupakan pembangunan siklus yang dirancang untuk memberikan pengembangan yang jauh lebih cepat dan hasil yang lebih berkualitas tinggi daripada yang dicapai dengan siklus tradisional [26,27]. Tahapan RAD yang perlu dilakukan; Menentukan kebutuhan proyek, Membuat prototype, Rapid construction dan feedback, dan Implementasi dan finalisasi produk [28,29]. Alasan penelitian ini memilih metode *Rapid Application Development* (RAD) karena tahapan-tahapannya terstruktur, pengembangan perangkat lunak dapat dilakukan dalam waktu yang cepat dengan menekankan pada siklus yang pendek, yang lebih spesial lagi *software* yang dikembangkan dapat diketahui hasilnya tanpa menunggu waktu [30].



Gambar 1. Metode *Rapid Application Development* (RAD)

3. Hasil dan Pembahasan

Analisa merupakan tahap yang menemukan teknik penguraian komponen-komponen untuk mencapai suatu tujuan, setelah kebutuhan dari suatu permasalahan telah teridentifikasi, studi

kelayakan terpenuhi hingga batasan-batasan analisis terhadap yang akan di implementasikan ke dalam suatu pemograman. Analisis dilakukan untuk memperoleh infanggota kaderi tentang yang sedang berjalan dibidang administrasi dimana infanggota kaderi yang dikumpulkan terutama mengenai kelebihan dan kekurangan yang berlaku sehingga nantinya dapat menghasilkan infanggota kaderi baru yang efektif dan efisien.

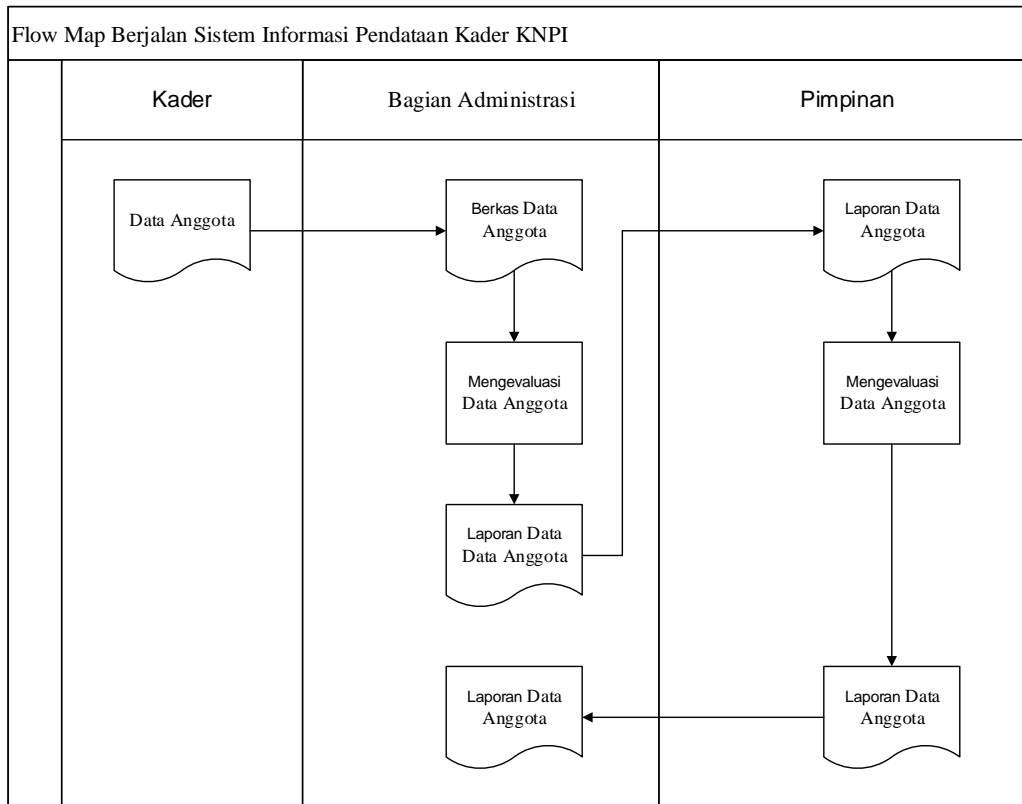
Berdasarkan AD/RT KNPI bahwa persyaratan menjadi anggota KNPI sebagai berikut:

- 1) Yang menjadi anggota KNPI adalah Anggota kader Kemasyarakatan Pemuda yang telah mengajukan permohonan untuk berhimpun dan terdaftar secara sah sesuai persyaratan.
- 2) Persyaratan Umum OKP untuk menjadi anggota KNPI adalah :
 - a) Menerima Deklarasi Pemuda Indonesia, Permufakatan Pemuda Indonesia, AD/ART, Pokok-pokok Program Kerja Nasional Anggota kader (PPKNO), dan Peraturan Anggota kader KNPI lainnya;
 - b) Memiliki AD/ART anggota kader yang mengacu kepada UU No.8 tahun 1985 tentang Anggota kader Kemasyarakatan yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Terdaftar (SKT) dari pemerintah pusat;
 - c) Menyerahkan struktur komposisi kepengurusan anggota kader kemasyarakatan pemuda (OKP) yang bersangkutan baik yang di pusat maupun di daerah- daerah;
 - d) Benar-benar adalah anggota kader kepemudaan yang berorientasi kemasyarakatan untuk tujuan pemberdayaan pemuda sebagaimana diatur AD/ART OKP bersangkutan dan atau yang mengatur secara tegas batas usia keanggotaannya maksimal 40 tahun;
 - e) OKP tingkat nasional yang memiliki jenjang struktur anggota kader secara vertikal, serendah-rendahnya sampai tingkat Kabupaten/Kota;
 - f) OKP yang akan menjadi anggota KNPI ditetapkan didalam Rapat Pimpinan Nasional.

Berdasarkan hasil pengamatan langsung pada DPD KNPI Provinsi Aceh. Sistem yang sedang berjalan pada DPD KNPI Provinsi Aceh sampai saat ini sudah menggunakan sistem secara terkomputerisasi, terutama dalam melakukan penginputan anggota kader tetapi hanya pada penggunaan aplikasi Microsoft Office Excell. DPD KNPI Provinsi Aceh saat ini telah memiliki sebuah komputer sebagai alat bantu, tetapi komputer tersebut hanya digunakan untuk melakukan pengetikan surat dan tidak untuk melakukan penginputan data untuk anggota kader baru dikarenakan tidak adanya aplikasi yang mendukung pada komputer tersebut. Data yang dikelola pada sistem yang berjalan saat ini tidaklah sistematis, dimana data yang dimiliki tidak dapat mendeskripsikan data secara unik. Melihat kondisi data yang diolah oleh sistem saat ini perlu adanya pembuatan sistem pengkodean data, sehingga beberapa data yang sama jenisnya dapat dikenali sebagai suatu objek yang diinginkan. Dalam proses pengolahan data rekap anggota kader pada DPD KNPI Provinsi Aceh sudah menggunakan sistem yang terkomputerisasi dengan menggunakan aplikasi standar seperti Microsoft Office Excell, tetapi kendala juga sering terjadi akibat pengulangan pengisian data yang berulang dalam menentukan penyimpanan data perhari sehingga prosesnya terkesan lambat. Dan proses pembuatan laporan pun kadang terjadi kesalahan dan kadang mengalami keterlambatan penyampaian kepada pihak-pihak yang bersangkutan. Selain itu juga menyebabkan terjadinya pemborosan waktu dan tenaga.

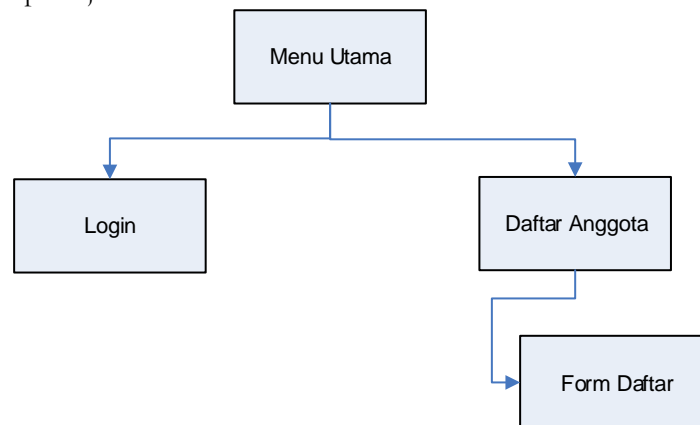
Analisis prosedur yang berjalan menguraikan secara sistematis aktivitas-aktivitas yang terjadi dalam sistem infanggota kaderi anggota kader pada DPD KNPI Provinsi Aceh, Prosedur pengolahan pendataan Anggota kader yang sedang berjalan :

- 1) Anggota kader mengirimkan berkas anggota kader ke bagian administrasi
- 2) Data dicatat didata pada aplikasi *excel*
- 3) Setiap data dipisahkan berdasarkan lokasi kader.
- 4) Kepala Dinas melakukan verifikasi terhadap anggota kader setiap bulan.
- 5) Laporan infanggota kaderi anggota kader diserahkan dan dikaji oleh Kepala Dinas setiap akhir tahun.

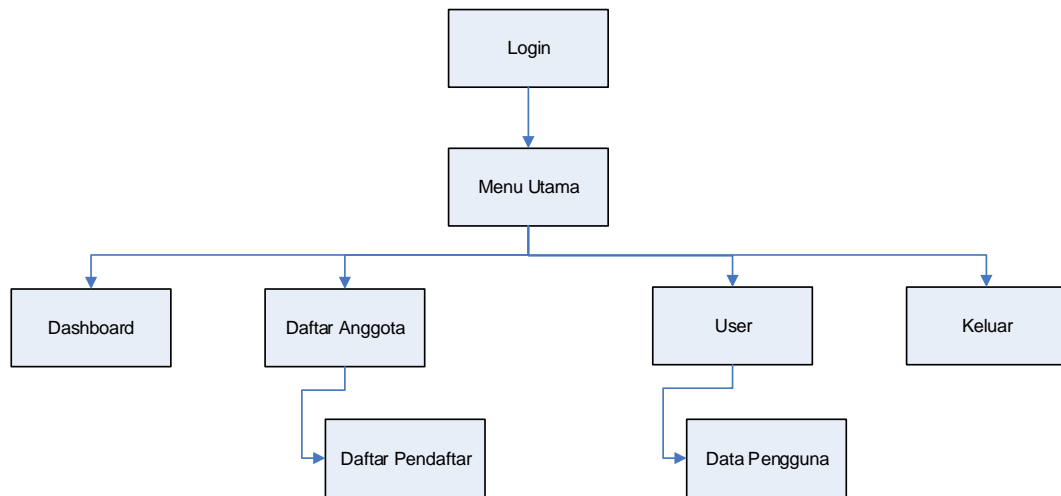


Gambar 2. FlowMap Berjalan

Perancangan sistem merupakan suatu kegiatan pengembangan prosedur dan proses yang sedang berjalan untuk menghasilkan suatu sistem yang baru, atau memperbaharui sistem yang ada untuk meningkatkan efektifitas kerja agar dapat memenuhi hasil yang digunakan dengan tujuan memanfaatkan teknologi dan fasilitas yang tersedia. Pada bab ini penulis akan memberikan usulan yang merupakan sistem infanggota kaderi secara komputerisasi yang diharapkan dapat membantu dan mempermudah pekerjaan.

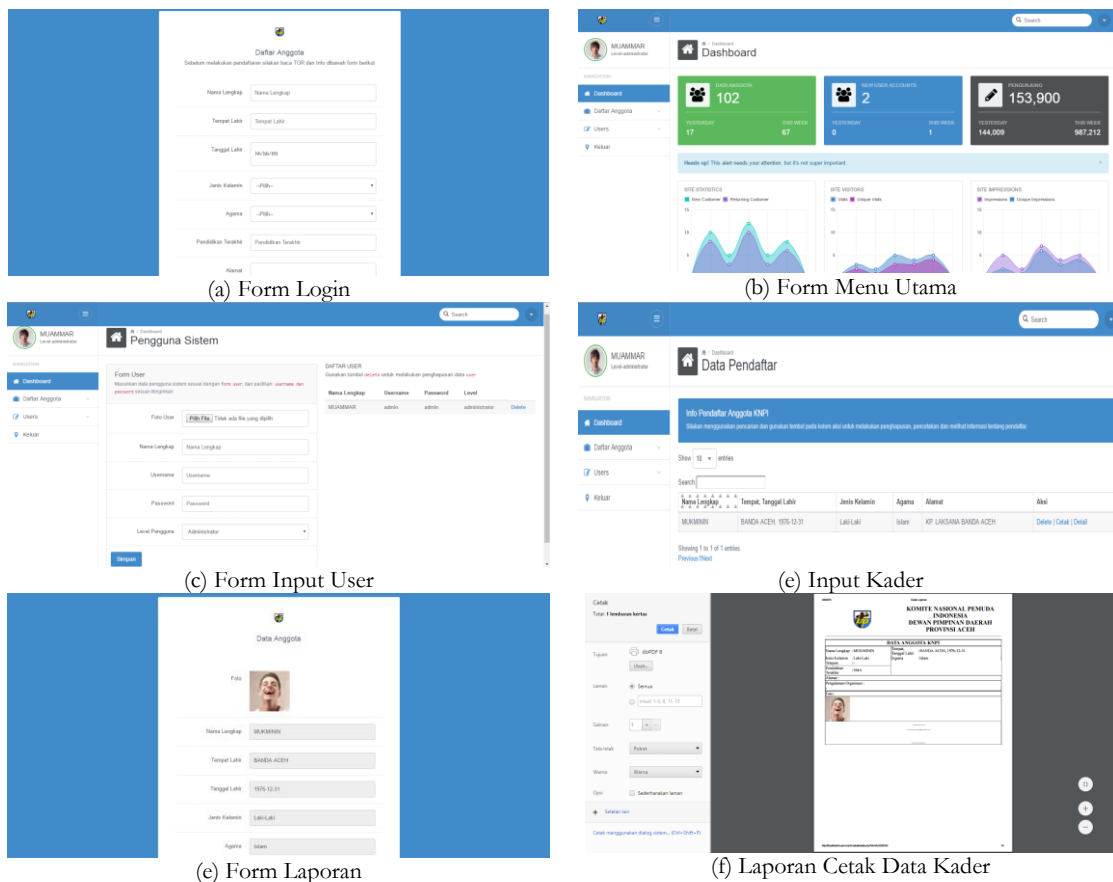


Gambar 3. Struktur Menu Pendaftar Anggota Kader



Gambar 4. Struktur Menu Admin

Proses pendataan anggota kader pada DPD KNPI Provinsi Aceh pada dasarnya telah menggunakan komputer. pendataan anggota kader, selanjutnya bagian administrasi atau tata usaha mengirimkan form anggota kader khususnya anggota kader baru untuk mengisi data kelengkapan lainnya. Selanjutnya setelah semua data lengkap, bagian administrasi membuat laporan rekapitulasi mengenai anggota kader tersebut, Agar lebih jelas sistem pendataan kader dapat dilihat pada *flowchart login*, *flowchart* menu utama, *flowchart* input anggota kader, *flowchart* pencarian anggota kader, dan *flowchart* laporan rekap anggota kader.



Gambar 5. Tampilan Aplikasi

4. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari analisa dan perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Anggota kader adalah sistem informasi tersebut nantinya digunakan untuk mengolah data anggota kader yang ada di DPD KNPI Provinsi Aceh yaitu menambah, mengedit, mencari data anggota kader. Sistem ini nantinya juga dilengkapi dengan menampilkan laporan-laporan seperti laporan data asset dan lain-lain. Aplikasi ini dapat digunakan sebagai alternatif alat Bantu dalam mengolah data-data anggota kader yang ada di DPD KNPI Provinsi Aceh. Adapun Saran penulis dalam pembuatan system informasi pendataan anggota kader ini; Sistem ini nantinya hanya dapat menampilkan laporan-laporan dalam bentuk teks, mungkin kedepannya bisa ditambah dalam bentuk diagram atau grafik, dan Sistem ini nantinya hanya dapat diakses oleh administrator anggota kader. Pembatasan akses sistem ini dapat dikembangkan lagi dengan menambahkan user dan password sebagai pembatas akses, sehingga keamanan data akan lebih terjamin dan sistem ini dapat digunakan oleh pengguna lain selain administrator anggota kader.

5. Daftar Pustaka

- [1] Awinero, M.R., Rahardja, Y. and Sitokdana, M.N., 2022. Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Cobit 5.0 Pada Kantor Dinas Komunkasi Dan Informatika Kota Jayapura. *Journal of Software Engineering Ampera*, 3(1), pp.1-12. DOI: <https://doi.org/10.51519/journalsea.v3i1.157>.
- [2] Wali, M. 2022. Pemrograman PHP. Pemograman Web. 51-59. Indie Press.
- [3] Diansyah, A. and Farnita, I., 2021. Implementasi Kebijakan E-government Terhadap Moral Kerja dan Implikasinya pada Kinerja Pegawai di Jajaran Pemerintah Aceh. *Jurnal EMT KITA*, 5(2), pp.174-182. DOI: <https://doi.org/10.35870/emt.v5i2.475>.
- [4] Erpurini, W. and Janah, W.S., 2022. Pengaruh Kepuasan Transaksi Online Shopping dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Sikap Konsumen E-commerce (Studi Kasus: Pembelian Produk Shopee. co. id pada Karyawan Borma Toserba Bandung). *Jurnal EMT KITA*, 6(2), pp.244-248. DOI: <https://doi.org/10.35870/emt.v6i2.621>.
- [5] Wali, M. and Ahmad, L., 2018. Perancangan Access Open Journal System (AOJS) dengan menggunakan Framework Codeigniter dan Reactjs. *Jurnal JTik (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, 2(1), pp.48-56. DOI: <https://doi.org/10.35870/jtik.v2i1.53>.
- [6] Jannah, R., 2022. Patient Service Care Information System (Case Study: Zainoel Abidin General Hospital Banda Aceh City). *Journal Dektap Application (JDA)*, 1(1), pp.9-19. DOI: <https://doi.org/10.35870/jda.v1i1.100>.
- [7] Fathurrahmad, F. and Yusuf, S., 2019. Implementasi Jaringan VPN dengan Routing Protocol terhadap Jaringan Multiprotocol Label Switching (MPLS). *Jurnal JTik (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, 3, p.1. DOI: <https://doi.org/10.35870/jtik.v3i1.83>
- [8] Negara, E.S., Romindo, R., Tanjung, R., Heriyani, N., Simarmata, J., Jamaludin, J., Putra, T.A.E., Sudarmanto, E., Sudarso, A. and Purba, B., 2021. *Sistem Informasi Manajemen Bisnis*. Yayasan Kita Menulis.
- [9] Wali, M. 2022. Keamanan Web. Keamanan Komputer. 15-27. PT. Galiono Digdaya Kawthar.

- [10] Rizal, S. and Wali, M., 2018. Perbankan Komputer: Teori dan Praktikum. Deepublish.
- [11] Sulistyawati, U.S., 2022. Billing Barber Shop (An Implementation of GoodBarber App Builder). *International Journal Software Engineering and Computer Science (IJSECS)*, 2(2), pp.46-51. DOI: <https://doi.org/10.35870/ijsecs.v2i2.798>.
- [12] Akbar, R., Henriyanto, Y. and Setiawan, H., 2022. AppYourself Instant Store (Case Study: SMEs Industry in Aceh Province). *International Journal Software Engineering and Computer Science (IJSECS)*, 2(2), pp.60-69. DOI: <https://doi.org/10.35870/ijsecs.v2i2.804>.
- [13] Ahmad, A., Ihsan, M.A., Novansyah, H. and Rizky, M.M., 2022. Online Digital Invitation (An Implementation with Go-Web). *International Journal Software Engineering and Computer Science (IJSECS)*, 2(2), pp.52-59. DOI: <https://doi.org/10.35870/ijsecs.v2i2.802>.
- [14] Maulana, K.R., 2015. Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan dan Stok Barang Di Toko Widari Garut. *Jurnal Algoritma*, 12(1), pp.119-124. DOI: <https://doi.org/10.33364/algoritma/v.12-1.119>.
- [15] Octafian, D.T., 2011. Desain database sistem informasi penjualan barang. *Jurnal Teknologi Dan Informatika*, 1, pp.148-157.
- [16] Saputri, Z.R., Oktavia, A.N., Ramdhani, L.S. and Suherman, A., 2019. Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Makanan Berbasis Web Pada Cafe Surabaya. *Jurnal Teknologi Dan Informasi*, 9(1), pp.66-77. DOI: <https://doi.org/10.34010/jati.v9i1.1378>.
- [17] Hanggraeni, D., 2012. *Manajemen sumber daya manusia*. Universitas Indonesia Publishing.
- [18] Abdullah, F. and Rachmawati, T.S., 2022. Urgensi Manajemen Dakwah dalam Pelaksanaan Pendidikan Kader Ulama Majelis Ulama Indonesia (MUI) DKI Jakarta. *Tabdzib Al-Akblaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), pp.52-64.
- [19] Simamora, N. and Hia, N., 2019. Pelatihan Kaderisasi Anggota Baru Kepemimpinan Generasi Muda Nias (Gema Nias). *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 3(1), pp.65-71.
- [20] Yanti, R., 2017. Peningkatan Kemampuan Public Speaking melalui Metode Pelatihan Kader pada Organisasi ISKADA. *Skripsi*, 8(1), pp.28-48.
- [21] Gunawan, I.G.D., Pranata, P., Gateri, N.W., Lilik, L., Widyanto, I.P. and Rianti, R., 2021, March. Pentingnya Kaderisasi Kepemimpinan Untuk Mewujudkan Pemimpin Muda Hindu Yang Inovatif. In *Prosiding Seminar Nasional LAHN-TP Palangka Raya* (No. 1, pp. 212-220).
- [22] Susanto, J., 2016. *Peran Kaderisasi Dalam Meningkatkan Elektabilitas Partai Politik (Studi kasus Terhadap DPC Partai Gerindra di Kota Bandung)* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- [23] Yusriadi, A., 2016. *Pola Rekrutmen Partai Politik (Studi Penetapan Calon legislatif pada Pemilihan Legislatif 2014 Oleh DPC Partai Demokrat Kabupaten Bulukumba)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- [24] Femelia, Y., 2017. *Pola Pengkaderan Partai Kebangkitan Bangsa (Pkb) Dalam Meningkatkan Kualitas Berpolitik (Study pada DPC Partai Kebangkitan Bangsa Kota Bandar Lampung)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).



- [25] Iqbal, T. and Wali, M., 2022. IDOL: Retrofit-Kotlin Service-Based Online Digital Library Application and College Open Data Repository. *International Journal Software Engineering and Computer Science (IJSECS)*, 2(1), pp.1-8. DOI: <https://doi.org/10.35870/ijsecs.v2i1.760>.
- [26] Sadharma, D.E., 2021. Design of Asset Collection Information System Based on Website. *International Journal Software Engineering and Computer Science (IJSECS)*, 1(1), pp.21-33. DOI: <https://doi.org/10.35870/ijsecs.v1i1.325>.
- [27] Syafrizal, M., 2021. Web-Based SME Online Marketing System (E-Commerce). *International Journal Software Engineering and Computer Science (IJSECS)*, 1(2), pp.75-79. DOI: <https://doi.org/10.35870/ijsecs.v1i2.599>.
- [28] Mediana, D., 2018. Rancang Bangun Aplikasi Helpdesk (A-Desk) Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel (Studi Kasus Di Pdam Surya Sembada Kota Surabaya) Design Build Helpdesk Applications (A-Desk) Based Web Using Framework Laravel (Case Study in Surya Sembada Municipal Waterwork Of Surabaya). *Jurnal Manajemen Informatika*, 8(2).
- [29] Hertana, F., 2020. Sistem Informasi Pencatatan Data Pelanggan pada Telkomsel Grapari Banda Aceh. *Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, 4(2), pp.46-51. DOI: <https://doi.org/10.35870/jtik.v4i2.106>.
- [30] Pahlevi, M.R. and Komalasari, R.T., 2022. Implementasi Algoritma Dijkstra Rute Terpendek pada Aplikasi WisKul PasMing. *Jurnal JTIK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, 6(4), pp.535-542. DOI: <https://doi.org/10.35870/jtik.v6i4.554>.